



BAB 4

Perangkat Pembelajaran



Perencanaan Pembelajaran Matematika



BAB IV PERANGKAT PEMBELAJARAN

Sub CPMK

Mahasiswa mampu mendesain pembelajaran

Indikator

Mahasiswa mampu menyusun Capaian pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, RPP, Indikator dan Tujuan Pembelajaran Matematika sesuai pada Alur Tujuan Pembelajaran

Apersepsi

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat perangkat pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Perangkat pembelajaran merupakan perlengkapan dalam melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Pada perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media pembelajaran, sumber belajar, perangkat penilaian, dan scenario pembelajaran. Pada kurikulum Merdeka, guru dan sekolah diberikan kebebasan dalam menentukan silabus dan RPP namun dalam penyusunannya guru harus memerhatikan Capaian Pembelajaran.

A. Capaian Pembelajaran

Istilah Capaian Pembelajaran yang digunakan pada kurikulum merdeka lebih dikenal pada kurikulum sebelumnya dengan istilah Kompetensi Isi (KI). Capaian pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di akhir setiap fase.



Capaian pembelajaran (CP) yang disusun untuk mencapai kompetensi peserta didik terdiri atas beberapa fase.

Fase	Kelas/Jenjang
Fondasi	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/RA
A	Kelas I-II SD/MI/Paket A/ sederajat
B	Kelas III-IV SD/MI/Paket A/ sederajat
C	Kelas V-VI SD/MI/Paket A/ sederajat
D	Kelas VII-IX SMP/MTs/Paket B/ sederajat
E	Kelas X SMA/SMK/MA/MA Kejuruan/Paket C/ sederajat
F	a) Kelas XI-XII SMA/MA/Paket C/ sederajat dan SMK/MA Kejuruan program 3 tahun b) Kelas XI-XIII SMK/MA Kejuruan program 4 tahun

Menyusun capaian pembelajaran merujuk pada proses dalam merumuskan dan menetapkan tujuan pembelajaran yang konkret dan terukur bagi peserta didik sehingga melibatkan identifikasi kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau pemahaman yang dapat dikuasai oleh peserta didik diakhir pembelajaran. Terdapat enam hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Capaian Pembelajaran, yaitu:

- 1) Mengenal nilai agama dan budi pekerti,
- 2) Keterampilan sosial dan Bahasa
- 3) Kematangan emosi
- 4) Pemaknaan terhadap belajar yang positif
- 5) Keterampilan motoric dan perawatan diri
- 6) Kematangan kognitif

Penyusunan capaian pembelajaran, guru terlebih dahulu menganalisis materi pembelajaran, kurikulum yang berlaku, dan kebutuhan peserta didik sehingga guru dapat menentukan tujuan spesifik, keterukuran, dan realistis dari apa yang diajarkan.





Langkah-langkah penyusunan capaian pembelajaran adalah

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Meninjau kurikulum atau standar yang berlaku
- 3) Mengidentifikasi kompetensi
- 4) Menuliskan capaian pembelajaran secara jelas
- 5) Menggunakan kata kerja yang spesifik
- 6) Memprioritaskan capaian pembelajaran/menyusun capaian pembelajaran secara berurutan sesuai dengan tingkat kesulitan.
- 7) Melakukan evaluasi dan revisi untuk memastikan capaian pembelajaran mencerminkan harapan yang realistis dan kemungkinan peserta didik mencapainya
- 8) Mengomunikasikan capaian pembelajaran kepada peserta didik, orang tua, dan pemangku kebijakan.
- 9) Memisahkan capaian pembelajaran berdasarkan tingkat kesulitan sesuai dengan tahapan perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik
- 10) Menyertakan indikator pencapaian untuk memudahkan evaluasi dan pemantauan kemajuan peserta didik.

Capaian pembelajaran mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan pada setiap fase adalah pada akhir Fase D, peserta didik dapat mengoperasikan bilangan rasional dalam bentuk pangkat bulat, pemfaktoran, serta menggunakan faktor skala, proporsi dan laju perubahan; mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola susunan benda dan bilangan; serta mengenal bilangan irasional. Peserta didik dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar; operasi bentuk aljabar yang ekuivalen; menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan sistem persamaan linear dengan dua variabel; memahami dan menyajikan relasi dan fungsi; serta menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep dan keterampilan matematika yang telah dipelajari.



Peserta didik dapat menentukan jaring-jaring, luas permukaan dan volume bangun ruang; pengaruh perubahan secara proporsional ukuran panjang, luas, dan/atau volume dari bangun datar dan bangun ruang; serta menyelesaikan masalah yang terkait. Peserta didik dapat menggunakan sifat-sifat hubungan sudut terkait dengan garis transversal; sifat-sifat kongruen dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat; menunjukkan kebenaran dan menggunakan teorema Pythagoras; melakukan transformasi geometri tunggal di bidang koordinat Kartesius. Peserta didik dapat membuat dan menginterpretasi diagram batang dan diagram lingkaran; mengambil sampel yang mewakili suatu populasi; menggunakan mean, median, modus, dan range untuk menyelesaikan masalah; dan menginvestigasi dampak perubahan data terhadap pengukuran pusat. Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang, frekuensi relatif dan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana. Berikut Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran matematika.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Peserta didik dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.
Aljabar	Peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Peserta didik dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Peserta didik dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, <i>range</i>) serta menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Peserta didik dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi

Perencanaan Pembelajaran Matematika



	<p>linear secara grafik. Peserta didik dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Peserta didik dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi, dan persamaan linear. Peserta didik dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.</p>
Pengukuran	<p>Peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas lingkaran dan menyelesaikan masalah yang terkait. Peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, besar sudut, luas, dan/atau volume.</p>
Geometri	<p>Peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang dari jaring-jaringnya. Peserta didik dapat menggunakan hubungan antar-sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis transversal untuk menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga, menentukan besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga). Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat, dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat Kartesius). Peserta didik dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) titik, garis, dan bangun datar pada bidang koordinat Kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.</p>



Analisis Data dan Peluang	Peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik dapat menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data. Peserta didik dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan diri dan lingkungan Peserta didik. Peserta didik dapat menentukan dan menafsirkan rerata (<i>mean</i>), median, modus, dan jangkauan (<i>range</i>) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan). Peserta didik dapat menyelidiki kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data. Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).
---------------------------	--

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dikenal sebagai Kompetensi Dasar (KD) sebelum kurikulum merdeka diimplementasikan. Setelah memahami capaian pembelajaran, guru perlu menentukan ide-ide apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Pada tahap ini, guru perlu mengidentifikasi kata kunci yang terdapat pada Capaian Pembelajaran (CP) yang digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran (TP). TP yang telah ditentukan oleh guru adalah TP yang dikembangkan yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam satu atau lebih jam pembelajaran sehingga pada akhir fase dapat mencapai CP.

Pada tahap merumuskan TP, guru belum mengurutkan tujuan belajar, guru cukup merancang tujuan belajar yang lebih operasional dan konkret terlebih dahulu. Urutan TP yang disusun pada tahapan berikutnya sehingga guru dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran langkah demi langkah.



Terdapat dua komponen utama dalam penulisan TP yaitu:

- 1) Kompetensi yaitu kemampuan keterampilan yang perlu ditunjukkan atau didemonstrasikan oleh peserta didik. Pertanyaan panduan guru:
 - a. Secara konkret, kemampuan apa yang perlu ditunjukkan oleh peserta didik?
 - b. Tahap berpikir apa yang perlu ditunjukkan oleh peserta didik?
- 2) Lingkup materi yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir suatu unit pembelajaran. Pertanyaan panduan guru:
 - a. Apa saja yang perlu dipelajari peserta didik dari konsep yang ada pada CP?
 - b. Apakah lingkungan sekitar dan kehidupan peserta didik bisa digunakan sebagai konteks untuk mempelajari konten dalam CP?

C. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan istilah yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, namun pada kurikulum sebelumnya lebih dikenal sebagai Silabus. ATP dan Silabus memiliki fungsi yang sama yaitu menjadi panduan dalam perencanaan pembelajaran. Berikut penjelasan mengenai silabus dan ATP,

- 1) Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Silabus paling sedikit memuat, yaitu:
 - a. Identitas mata Pelajaran
 - b. Identitas sekolah meliputi satuan nama satuan pendidikan dan kelas
 - c. Kompetensi Inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap. Pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.



- d. Kompetensi Dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata Pelajaran.
- e. Tema
- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam Pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Contoh silabus dapat diakses pada link <http://surl.li/ukmava> atau scan barcode:



- 2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian Tujuan Pembelajaran (TP) yang disusun secara sistematis dan logis didalam fase pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai Capaian Pembelajaran pada fase tersebut. Guru dapat menggunakan ATP yang telah disediakan dengan beberapa catatan:
 - a. Merancang sendiri berdasarkan CP
 - b. Mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau
 - c. Menggunakan contoh yang disediakan oleh pemerintahTujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya disusun sebagai alur yang berurutan secara sistematis dan logis dari awal hingga akhir fase.





ATP perlu disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang. ATP disusun sebagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara berurutan dari hari ke hari. Prinsip-prinsip dalam penyusunan ATP, yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang lebih umum bukan tujuan pembelajaran harian.
- b. ATP harus tuntas untuk satu fase, tidak boleh terpotong ditengah jalan
- c. ATP perlu dikembangkan secara kolaboratif. Misalnya pada Pelajaran matematika, fase D maka pengembangan ATP dikolaborasikan oleh guru matematika kelas VII, VIII, dan IX.
- d. ATP dikembangkan sesuai karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan pada setiap mata Pelajaran.
- e. Penyusunan ATP tidak perlu lintas fase (kecuali pada pendidikan khusus)
- f. Metode penyusunan ATP harus logis, disusun dari kemampuan yang sederhana ke kemampuan yang rumit, dapat dipengaruhi oleh karakteristik mata Pelajaran lain, dan dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata Pelajaran, misalnya matematika realistik.
- g. Tampilan tujuan pembelajaran diawali dengan ATP terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan proses berpikirnya.
- h. Jika menggunakan ATP milik pemerintah, maka perhatikan penomoran/fase yang tercantum karena nomor/fase menunjukkan urutan dan ketuntasan dalam satu fase.
- i. ATP menjelaskan satu alur tujuan pembelajaran dan tidak boleh bercabang.
- j. ATP berfokus pada pencapaian CP bukan profil pelajar Pancasila dan tidak perlu dilengkapi dengan pendekatan atau strategi pembelajaran.

Rumusan CP dan Contoh ATP Mata Pelajaran Matematika Fase D yang disediakan oleh pemerintah dapat diakses pada laman berikut <https://shorturl.at/IUNAY> atau scan barcode:



D. Modul Ajar

Istilah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada kurikulum Merdeka dikenal sebagai Modul Ajar (MA). Modul ajar serupa dengan RPP atau *lesson plan* yang memuat rencana pembelajaran di kelas, namun MA terdapat komponen yang lebih lengkap dibandingkan dengan RPP sehingga disebut RPP plus.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya pencapaian kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP terdiri atas komponen:

- a. Identitas sekolah,
- b. Identitas mata Pelajaran atau tema/subtema,
- c. Kelas/semester,
- d. Materi pokok,
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam Pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai,
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan pencapaian kompetensi,
- g. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi,
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi,



- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik,
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi Pelajaran,
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan,
- l. Langkah-langkah pembelajaran dengan tahapan pendahuluan, inti, dan penutup,
- m. Penilaian hasil pembelajaran

Pada penyusunan RPP seorang guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip:

- a. Perbedaan individual peserta didik
- b. Partisipasi aktif peserta didik
- c. Berpusat pada peserta didik,
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis,
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar,
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata Pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya,
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi sistematis, dan efektif dengan situasi dan kondisi.

Contoh RPP dapat diakses pada laman berikut <https://shorturl.at/H8Exp> atau scan barcode:





2. Modul Ajar

Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan ATP. Modul ajar dapat memberikan manfaat bagi guru:

- a. Memandu pendidik melaksanakan pembelajaran,
- b. Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran,
- c. Menjadi rujukan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran,
- d. Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai dengan CP,
- e. Mendukung kompetensi dalam CP dan Profil Pelajar Pancasila pada setiap tahap perkembangan mata Pelajaran.

Pengembangan MA bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang dapat memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pada penggunaan MA, guru memiliki kemerdekaan untuk:

- a. Memilih dan memodifikasi modul ajar yang sudah tersedis pemerintah untuk menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik
- b. Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Sebuah Modul Ajar (MA) yang disusun harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Esensial yaitu pemahaman konsep dari setiap mata Pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin,
- b. Menarik, bermakna, dan menantang, yaitu menumbuhkan minat belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman sehingga tidak terlalu kompleks namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya,
- c. Relevan dan kontekstual, yaitu berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman, serta sesuai dengan konteks waktu dan lingkungan peserta didik,
- d. Berkesinambungan, yaitu keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.



Selain kriteria dalam penyusunan Modul Ajar (MA) perlu diperhatikan komponen MA sebagai berikut:

- a. Modul ajar sekurang-kurangnya berisi TP, langkah pembelajaran (yang mencakup media pembelajaran yang akan digunakan), asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang membantu guru melaksanakan pembelajaran,
- b. Komponen modul ajar bisa ditambahkan sesuai mata pelajaran dan kebutuhan,
- c. Guru di satuan pendidikan diberi kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam MA sesuai dengan konteks lingkungan dan kebutuhan peserta didik.

Adapun komponen inti Modul Ajar (MA) sebagai berikut

1) Tujuan pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan tujuan pembelajaran:

- a) Tujuan pembelajaran harus mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran dan harus diuji dengan berbagai bentuk asesmen dari unjuk pemahaman,
- b) Tujuan pembelajaran akan menentukan kegiatan belajar, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman peserta didik, dan metode asesmen yang digunakan.
- c) Tujuan pembelajaran mencakup berbagai bentuk mulai dari pengetahuan yang berupa fakta dan informasi, procedural, pemahaman konseptual, pemikiran dan penalaran, keterampilan, serta kolaborasi dan strategi komunikasi.

2) Kegiatan pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kegiatan pembelajaran:

- a) Mencakup urutan kegiatan pembelajaran inti dalam bentuk langkah-langkah konkret yang disertakan opsi/pembelajaran alternatif dan langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik,
- b) Langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dalam tiga tahap (pendahuluan, inti, dan penutup), dan berbasis pada metode pembelajaran aktif.

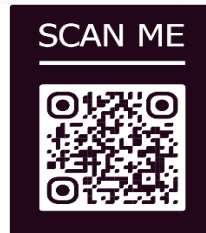


3) Rencana asesmen

Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana asesman:

- a) Rencana asesmen mencakup instrument serta cara melakukan penilaian.
- b) Asesmen dapat berupa asesmen formatif maupun asesmen sumatif, namun keduanya tidak selalu harus digunakan melainkan disesuaikan dengan cakupan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik,
- c) Merencanakan asesmen, guru perlu memahami salah satu prinsip asesmen dalam kurikulum Merdeka yaitu mendorong penggunaan berbagai bentuk asesmen yang bukan hanya tes tertulis sehingga pembelajaran terfokus pada kehiatan yang bermakna, informasi atau umpan balik dari asesmen kemampuan peserta didik menjadi lebih kaya dan bermanfaat dalam proses perencanaan pembelajaran berikutnya.

Contoh MA dapat diakses pada laman berikut <https://acesse.one/xV2O8> atau scan barcode:



E. Rangkuman

Perangkat pembelajaran wajib disusun oleh guru dengan tujuan agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Perencanaan pembelajaran dengan baik, guru diharapkan dapat menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna yang bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan peserta didik dalam seluruh proses pembelajarannya. Perencanaan yang dirancang mencakup model, metode, pelaksanaan, evaluasi dan instrumen penilaian





Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun tidak karena proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan disusun secara matang maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan

F. Latihan

Buatlah perangkat pembelajaran pada mata Pelajaran matematika dari salah satu fase! Capaian Pembelajaran dapat diakses pada laman <https://11nk.dev/T9Ad7>



G. Tugas

1. Mahasiswa diminta mencari contoh Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), MA (Modul Ajar/RPP)
2. Mahasiswa diminta mencari contoh Model dan Metode Pembelajaran Matematika

